



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan dalam keragaman dan keunikan alam yang tinggi, dimana flora, fauna dan habitat lain hidup di dalamnya sehingga mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekowisata. Pengetahuan mengenai masalah ekologi dan pelestarian keanekaragaman hayati penting untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pelestarian keanekaragaman biologi. Berdasarkan kondisi tersebut pariwisata dalam bentuk ekowisata jadi alternatif kegiatan pariwisata edukasi lingkungan yang mengajarkan hendak berartinya permasalahan ekologi serta pelestarian keanekaragaman biologi. Edukasi mengenai objek wisata diawali dengan perencanaan. Perencanaan menurut Daft (2010) merupakan identifikasi dari berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapainya. Dari pengertian tersebut bahwa perencanaan merupakan suatu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana harus dilakukan, dan oleh siapa yang harus melakukan, Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pramuwisata menurut Yoeti (2013) adalah seseorang yang dibayar untuk menemani wisatawan dalam perjalanan mengunjungi, melihat serta menyaksikan objek dan atraksi wisata sedangkan dari sudut pandang wisatawan pramuwisata adalah seseorang yang bekerja pada suatu biro perjalanan atau suatu kantor pariwisata (*tourism office*) yang bertugas memberikan informasi, petunjuk secara langsung kepada wisatawan sebelum dan selama perjalanan berlangsung. Sedangkan pramuwisata menurut Sampelan (2015) pramuwisata atau *tour guide* diartikan sebagai setiap orang yang memimpin kelompok yang terorganisir untuk jangka waktu singkat maupun jangka waktu panjang. Berdasarkan pengertian pramuwisata yang melaksanakan program pemanduan wisata memiliki peranan penting dalam menyukseskan suatu acara perjalanan. Pada saat perjalanan dan program pemanduan dimulai terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu penggunaan bahasa, kontak mata dengan wisatawan, nada suara, pelafalan kata, tempo penyampaian kalimat, dan gerakan tubuh pada saat sedang menjelaskan. Objek untuk program pemanduan dapat berupa destinasi wisata yang dikunjungi. Penjelasannya meliputi sejarah, luas, keunikan, dan kegiatan yang dapat dilakukan di destinasi wisata tersebut.

Pangandaran adalah salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu tempat wisata yang terkenal akan pantainya di Jawa Barat. Daya tarik wisata pantai Pangandaran tidak hanya dikenal oleh wisatawan domestik tetapi juga dikenal oleh wisatawan mancanegara. Sebagai daerah tujuan wisata, Pangandaran menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan. Pariwisata telah menjadi salah satu industri yang mampu memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian di Kabupaten Pangandaran. Pangandaran adalah salah satu tempat wisata yang tidak hanya terkenal dengan keindahan pantainya tetapi terkenal juga dengan banyak objek wisata lainnya.

Kabupaten Pangandaran merupakan kabupaten baru yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Ciamis. Penetapan sebagai Kabupaten Pangandaran berlaku sejak 2012 sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pangandaran di Provinsi Jawa Barat. Salah satu program intensif yang akan dilakukan pemerintah Kabupaten Pangandaran adalah pembangunan di bidang pariwisata. Perkembangan pariwisata dapat dilihat dari peningkatan jumlah wisatawan setiap tahun baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Pariwisata merupakan sektor ekonomi alternatif yang dipandang mampu mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, Pangandaran sangat berpotensi dalam bidang pariwisata. Terdapat usaha untuk mengembangkan wisata yang terdapat di Pangandaran agar lebih dikenal oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara dengan program pemanduan wisata untuk destinasi yang ada.

1.2 Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki beberapa tujuan dalam pengerjaannya. Penyusunan tugas akhir memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi objek wisata alam unggulan yang terdapat di Kabupaten Pangandaran
2. Mengidentifikasi karakteristik, preferensi dan motivasi wisatawan terhadap Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran.
5. Merancang program pemanduan wisata alam di Kabupaten Pangandaran.
6. Merancang materi program pemanduan wisata alam di Kabupaten Pangandaran.
7. Merancang media promosi terkait program pemanduan wisata di Pangandaran.

1.3 Manfaat

Perencanaan program pemanduan wisata alam di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi mengenai objek dan destinasi wisata yang telah dikaji sebagai bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan program pemanduan wisata di Kabupaten Pangandaran.
2. Memberikan informasi kepada para pengunjung mengenai potensi objek dan destinasi wisata alam di Kabupaten Pangandaran melalui program pemanduan.
3. Memberikan informasi bagi pengelola mengenai sumberdaya, atraksi, serta fasilitas wisata yang terdapat di destinasi.
4. Menjadikan luaran atau *output* untuk memberikan informasi lebih mendalam mengenai objek wisata yang terdapat di Pangandaran kepada pengunjung

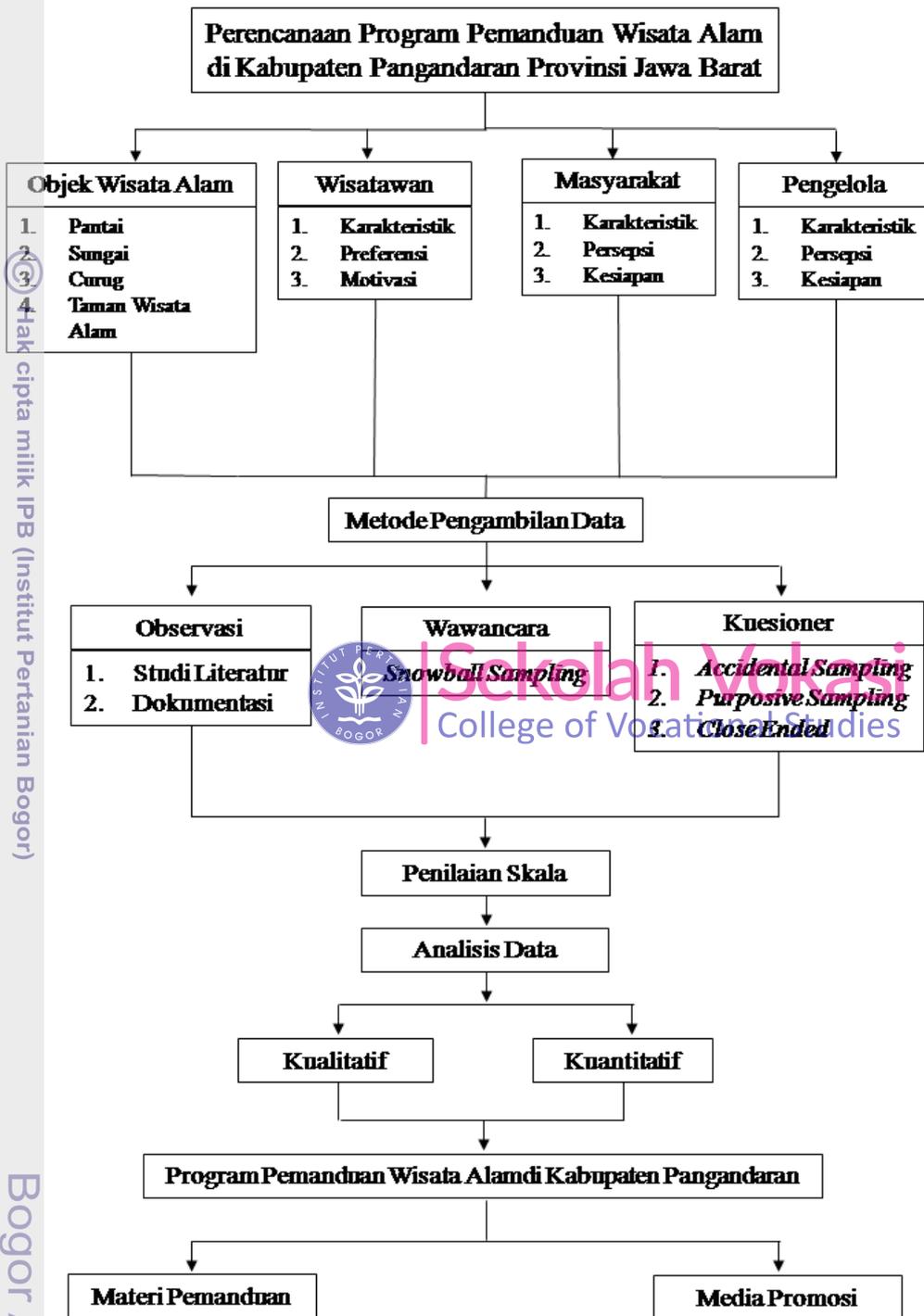
1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat diharapkan mampu mempromosikan objek-objek wisata unggulan di wilayah Pangandaran serta mampu meningkatkan perekonomian daerah setempat. Objek akan dijadikan bagian dari wisata adalah berbagai destinasi wisata alam. Tahapan yang akan dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir tersebut diawali dengan studi literatur bahan bacaan yang berkaitan dengan Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran. Studi literatur yang dilakukan berhubungan dengan kondisi umum Pangandaran. Tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi sumberdaya wisata alam yang dapat dimasukkan kedalam Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data terkait dengan persepsi masyarakat dan wisatawan tentang objek wisata di wilayah Pangandaran melalui penyebaran kuesioner serta observasi langsung. Bahan yang telah dikumpulkan akan dimasukkan kedalam hasil dan pembahasan tugas akhir.

1.5 Luaran

Tugas akhir mengenai perencanaan program pemanduan wisata alam di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa luaran/*output*. Luaran dari tugas akhir adalah program pemanduan wisata alam, materi program pemanduan wisata alam yang terdiri pembuka, isi, dan penutup, dan media promosi berupa *leaflet* yang berisikan penjelasan objek wisata alam unggulan yang terdapat di Kabupaten Pangandaran.





Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.